**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian penerapan strategi belajar kelompok dalam pembelajaran IPA yang dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek tahun ajaran 2011/2012 dengan materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya. Indikasi keberhasilan diperoleh dari hasil pretest, pengamatan dan tes formatif yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan . hasil penelitian ini akan dipaparkan atas 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

* + 1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**
       1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kerjo adalah lembaga yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama merupakan Lembaga pendidikan tingkat dasar berciri khas agama Islam yang berada dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Berdiri pada tahun 1959 diatas tanah seluas 192 m² oleh K.H. Mohammad Noer di dusun Krandon, desa Kerjo kecamatan Karangan kabupaten Trenggalek. Pada awal rintisannya adalah berupa madrasah diniyah dengan materi khusus mata pelajaran agama Islam, seiring dengan perkembangan zaman madrasah ini berkembang menjadi madrasah ibtidaiyah dengan tidak menghilangkan keberadaan madrasah diniyah yang masuk pada sore dan malam hari. Dengan tekad semangat ruhul jihad yang tulus ikhlas dari para pengurus yayasan, guru, dan didukung oleh peran serta masyarakat lembaga pendidikan ini dapat bertahan sampai sekarang .

1. Visi, Misi, Tujuan dan Target Madrasah
2. Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah yang mandiri berkualitas, berwawasan kebangsaan, beriman dan bertaqwa, beraklak mulia serta berilmu amaliah dan beramal ilmiah

Indikator- indikatornya adalah:

1. Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan ketrampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan dasar lebih lanjut yang favorit (SMP/MTs)
3. Memiliki daya saing dalam prestasi akademik
4. Memiliki daya saing dalam prestasi non akademik
5. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga
6. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
7. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
8. Mendapatkan kepercayaan masyarakat.
9. Misi Madrasah

Misi Pendidikan MI Thoriqul Huda adalah:

1. menjadikan madrasah sebagai tempat menumbuhkembangkan ilmu dan aklakul karimah
2. mempertahankan dan melestarikan ajaran-ajaran syariat Islam menurut ahlussunah wal jamaah
3. menanamkan sifat patriotisme
4. mewujudkan generasi penerus bangsa yang selaras dan seimbang dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ
5. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan MI Thoriqul Huda adalah:

1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab
2. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda
4. Nama Sekolah/Madrasah : MI Thoriqul Huda
5. Nomer Statistik Sekolah/ : 111238300050

Madrasah NNSS/NSSM

1. Nomer Induk Sekolah (NIS) : 112051705005
2. Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20541854
3. Status Akreditasi : B
4. Tanggal Pendirian : 01 Juli 1959
5. Penyelenggara/Pembina :Yayasan/Lembaga Pendidikan Ma’arif NU
6. Alamat Sekolah/Madrasah :
   1. Desa : RT 10 RW 02 DS. Kerjo
   2. Kecamatan : Karangan
   3. Kabupaten : Trenggalek
   4. Propinsi : Jawa Timur
7. Ijin Operasional Kementrian Agama : Nomer

Kd.13.03/04.00/PP.03.2/100/SK/2010

Tanggal, 13 Oktober 2010

1. Nomer Telepon : (0355) 794005
2. E- mail : e-mail [mithoriqul-huda@yahoo.co.id](mailto:mithoriqul-huda@yahoo.co.id)
3. Status Sekolah / Madrasah : Swasta
4. Tingkat Sekolah : Tingkat Dasar
5. Personal Madrasah Tahun 2011/2012 : 13 Orang
6. Data Siswa Tahun 2011/2012 : L = 52anak P = 57 anak jumlah 113
7. Sarana Prasarana :
   1. Tanah Wakaf : 190 m2
   2. Tanah Pinjam Belum Wakaf : 283 m2
   3. Lokasi Bangunan : 10 lokal
   4. Mushola : 1 buah
   5. Kamar Mandi : 2 Lokal
8. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1 : Struktur organisasi Yayasan MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan Trenggalek**

|  |
| --- |
| Drs. H. Edrus Haryono |
| Kepala Madrasah |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Syaifudin S.Pd.I |  | Syarif Noer |  | Miftahul Hasan |
| Sekretaris |  | Wakil Kepala |  | Bendahara |

|  |
| --- |
| K. Mustaqim |
| Pembina |

|  |
| --- |
| Panidi Mulyono |
| Pengawas |

*Sumber data : Dokumentasi MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan Trenggalek*

**B. Paparan Data Pra-Tindakan (Refleksi Awal)**

1. Temuan awal penelitian.

Sebelum peneliti melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), peneliti terlebih dahulu melakukan peneliti awal untuk menemukan permasalahan - permasalahan dalam pembelajaran. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Data Aktifitas Guru pada Temuan Awal

Sebelum melaksanakan tindakan guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa pada pelajaran IPA dengan materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya. Pada saat pembukaan guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini, tanpa memberikan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran, tetapi langsung memberikan soal. Pada saat pembelajaran guru tidak mengontrol satu persatu siswanya dalam mengerjakan soal. Selesai mengerjakan guru meminta mengumpulkan hasil kerja siswa tanpa membahasnya bersama, sehingga siswa tidak tahu benar atau salah jawaban yang mereka tulis.

Dari hasil observasi guru terlihat bahwa dalam temuan awal guru hanya menyebutkan tujuan pembelajaran tanpa memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut : guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak membimbing siswa dalam mengerjakan soal, guru tidak membiasakan siswa aktif dalam pembelajaan.

1. Data Aktifitas Siswa pada Temuan Awal

Sebelum melaksanakan tindakan siswa diberi pretest berupa tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan lingkungan. Dari hasil observasi terlihat bahwa pada temuan bahwa: siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa tidak berani mengemukakan pendapat dalam pembelajaran, siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran, siswa tidak terbiasa diskusi dalam memecahkan masalah sehingga tidak ada kerjasama.

1. Temuan awal hasil belajar.

Temuan observasi terhadap hasil belajar dalam (*pre test*) siswa sebelum melakukan PTK, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Tes Hasil Belajar sebelum Melakukan Tindakan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nam siswa | L/P | Nilai | Ketuntasan Belajar | | Kode |
| Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Ahmad Lukman Towil U | L | 55 |  | √ | C |
| 2 | Irma Nur Setyani | P | 63 | √ |  | B |
| 3 | Irma Setyana Dela P | P | 53 |  | √ | C |
| 4 | Maulana Dedi Al Imron | L | 55 |  | √ | C |
| 5 | Maskur Baihaqqi | L | 55 |  | √ | C |
| 6 | Muhammad Nur Fauzy | L | 83 | √ |  | A |
| 7 | Putri Yulia Agustina | P | 54 |  | √ | C |

Lanjutan…

Lanjutan tabel…

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 8 | Rahma Zainul Anwar | L | 59 |  | √ | C |
| 9 | Vidya Dwi Anggraini | P | 65 | √ |  | B |
| 10 | Wilda Akmal Ilhami | L | 61 | √ |  | B |
| 11 | Diana Agustin | P | 56 | √ |  | C |
| 12 | Zumrotus Sholeha | P | 60 |  | √ | C |
| Jumlah nilai | | | 719 |  |  |  |
| Rata-rata kelas | | | 59,9 |  |  | C |

Keterangan ketuntasan jika nilai ≥ 62 (KKM)

1. 81- 100 : Baik sekali (A)
2. 61-80 : Baik (B)
3. 41-60 : Cukup (C)
4. 21-41 : Kurang (D)
5. 0-20 : Kurang sekali(E)

Rata-rata kelas

∑xi

X =

n

X = 719

12

= 59,9

Keterangan

X = Rata-rata kelas

∑xi = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan Belajar dihitung menggunakan rumus :

P = f x 100 %

N

P = 5 x 100 % = 41,6 %

12

Berdasarkan data diatas di temukan hasil belajar siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab menunjukkan bahwa belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya. Indikasi dari 12 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 41,6 % (5 siswa) sedangkan yang belum tuntas 58,4% (7 siswa)

**C. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)**

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan Rencana Pembelajaran
2. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan sumber belajar untuk menyampaikan pembelajaran
4. Menyusun perangkat tes sebagai siklus 1
5. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan dalam 2x pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 dan Jumat tanggal 27 April 2012. Pelaksanan tindakan pertama tanggal 25 April dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Sedangkan pelaksanaan tindakan kedua dilaksanakan tanggal 27 April 2012 untuk mencapai kompetensi dasar melalui lembar penilaian (tes tulis masing-masing siswa).

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan pembukaan dan presensi dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yang menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan peyampaian materi. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang anggota. Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dengan bimbingan. Setelah selesai hasi kerja kelompok dibahas bersama. Dilanjutkan dengan pemberian lembar individu yang harus dikerjakan masing-masing siswa. Kemudian guru melakukan refleksi dengan menanyakan soal-soal yang ada pada lembar kerja. Secara bersama-sama guru dan siswa membahas dengan memberikan jawaban yang benar. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi hasil pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

1. **Pengamatan/Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu Bapak Askur Priyo Leksono S.Pd selaku guru IPA di MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek dan Sulis Setyorini (teman sejawat STAIN Tulungagung) sebagai pengamat 2. Pengamat 1 bertugas mengamati semua aktivitas guru dan pengamat 2 bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti.

Berikut ini hasil pengamatan (observasi) terhadap aktivitas guru selama kegiatan dengan penerapan strategi belajar kelompok.

* + - 1. Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Strategi Belajar Kelompok

Tabel 4.2 Aktifitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran dengan Srategi Belajar Kelompok Siklus 1

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Indikator** | **Deskriptor** | | | | **Kriteria** |
| **A** | **B** | **C** | **D** |
| Awal | 1. Memberi salam 2. Mengabsen siswa 3. Menciptakan suasana yang kondusif 4. Menertibkan siswa 5. Menyampaikan kompetensi dasar 6. Memotivasi siswa 7. Mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi 8. Memberikan prasyaratan pengetahuan | 4 | 3  3  3  3 | 2  2  2 |  | Sangat Baik  Cukup  Baik  Baik  Baik  Cukup  Baik  Cukup |
| Inti | 1. Membentuk kelompok 2. Menjelaskan tugas dan tanggung jawab 3. Meminta siswa memahami LKS 4. Menyuruh kelompok melakukan diskusi | 4  4 | 3  3 |  |  | Sangat Baik  Baik  Baik  Sangat Baik |

Lanjutan...

Lanjutan tabel...

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 1. Membantu siswa bekerja secara kooperatif 2. Memandu diskusi kelompok 3. Meminta siswa menyiapkan laporan kelompok 4. Mengatur giliran presentasi kelompok 5. Mengatur giliran penanya 6. Membimbing jawaban kelompok 7. Membantu kelancaran diskusi | 4 | 3  3  3  3 | 2  2 |  | Baik  Sangat Baik  Baik  Cukup  Cukup  Baik  Baik |
| Penutup | 1. Merespon pembelajaran 2. Melakukan evaluasi 3. Membantu membuat rangkuman 4. Menutup dengan salam | 4 | 3  3 | 2 |  | Baik  Cukup  Baik  Sangat Baik |
| Jumlah |  |  | 60 |  |  |  |
| Skor Maksimal |  |  | 92 |  |  |  |
| Presentasi NR |  |  | 65,2 |  |  |  |
| Kriteria |  |  |  |  |  | Cukup |

Prosentase Nilai Rata – rata = Jumlah Skor x 100

Skor maksimal

Taraf Keberhasilan Tindakan

1. 86 – 100 % = Sangat Baik
2. 76 – 85 % = Baik
3. 60 – 75 % = Cukup
4. 55 – 59 % = Kurang
5. **<** 54 % = Kurang Sekali

Dari tabel 4.2 aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai 65,2 %. Hasil ini belum mencapai persentase yang diharapkan dalam pembelajaran yaitu 80% dari seluruh aktivitas guru. Hal ini terjadi karena ada beberapa aktivitas guru yang masih kurang dari skor tertinggi yaitu: (a) Guru kurang bisa mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, (b) penentuan langkah-langkah pembelajaran kurang tersusun dengan baik, (c) Guru belum bisa menunjukkan untuk pengembangan life skillnya, (d) Guru belum bisa menarik perhatian anak ke pelajaran, (e) Guru waktu menyampaikan materi pelajaran belum mengemukakan kompetensi pelajarannya, (f) Guru belum bisa menerapkan strategi dan metode yang digunakan, (g) Apersepsi belum mengenai materi yang mau disampaikan, (h) dalam menyampaikan pelajaran belum bisa urut sesuai RPP yang digunakan, (i) Setelah pembelajaran selesai kurang memberi balikan kepada siswa.

* + - 1. Observasi Hasil Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.3 Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | NOMOR ABSEN SISWA | | | | | | | | | | | | Jml | % | Kriteria |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν |  |  | ν |  | ν | 8 | 67 | cukup |
| 2. | Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | ν | ν | ν | ν |  | ν |  |  |  | ν | ν |  | 7 | 58 | cukup |
| 3. | Menjelaskan dalam presentasi kelompok | ν | ν | ν | ν |  |  | ν |  | ν | ν |  | ν | 8 | 67 | cukup |
| 4. | Mengajukan pertanyaan kepada guru | ν | ν | ν | ν |  | ν |  |  |  | ν | ν | ν | 8 | 67 | cukup |
| 5. | Mengemukakan pendapat dalam kelompok | ν | ν |  | ν |  |  | ν |  | ν | ν |  | ν | 7 | 58 | cukup |
| 6. | Kerjasama siswa dalam kelompok | ν | ν | ν | ν | ν |  |  |  |  | ν |  | ν | 7 | 58 | Cukup |
| 7. | Konsentrasi siswa dalam KBM | ν | ν |  | ν | ν |  | ν |  |  | ν |  | ν | 7 | 58 | Cukup |
| 8. | Ketaatan siswa selama KBM | ν | ν | ν | ν |  | ν |  |  |  |  |  | ν | 6 | 50 | Kurang |
| 9. | Ketepatan menjawab soal | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν |  | ν | ν |  |  | 8 | 67 | cukup |
| 10. | Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pertemuan | ν | ν | ν | ν | ν |  | ν |  |  | ν |  | ν | 8 | 67 | cukup |

Presentase Nilai Rata-rata : Jumlah Skor x 100

Skor Maksimal

= 74 x 100

120

= 61,7

Taraf Keberhasilan Tindakan

1. 86 – 100 % = Sangat Baik
2. 76 – 85 % = Baik
3. 60 – 75 % = Cukup
4. 55 – 59 % = Kurang
5. **<** 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan perolehan data dari pengamat, ternyata kegiatan siswa termasuk dalam kategori cukup karena setelah dihitung dengan rumus NR hasil presentase nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 61,7 %.

* + - 1. Tes hasil belajar

Tes dalam penelitian ini dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu pada hari Jumat 27 April 2012 selama 2 jam pelajaran (70 menit).

Tabel 4.4 Nilai Tes Hasil Belajar dari Siklus I dapat dilihat berikut ini:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nam siswa | L/P | Nilai | Ketuntasan Belajar | | Kode |
| Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Ahmad Lukman Towil U | L | 65 | √ |  | B |
| 2 | Irma Nur Setyani | P | 70 | √ |  | B |
| 3 | Irma Setyana Dela P | P | 60 |  | √ | C |
| 4 | Maulana Dedi Al Imron | L | 60 |  | √ | C |
| 5 | Maskur Baihaqqi | L | 65 | √ |  | B |
| 6 | Muhammad Nur Fauzy | L | 80 | √ |  | B |
| 7 | Putri Yulia Agustina | P | 58 |  | √ | C |
| 8 | Rahma Zainul Anwar | L | 60 |  | √ | C |
| 9 | Vidya Dwi Anggraini | P | 65 | √ |  | B |
| 10 | Wilda Akmal Ilhami | L | 65 | √ |  | B |
| 11 | Diana Agustin | P | 80 | √ |  | B |
| 12 | Zumrotus Sholeha | P | 60 |  | √ | C |
| Jumlah nilai | | | 788 |  |  |  |
| Rata-rata kelas | | | 65,7 |  |  | B |

Keterangan ketuntasan jika nilai ≥ 62 (KKM)

Keterangan

1. 81- 100 : Baik sekali (A)
2. 61-80 : Baik (B)
3. 41-60 : Cukup (C)
4. 21-41 : Kurang (D)
5. 0-20 : Kurang Sekali (E)

Nilai Rata-rata Kelas

∑xi

X =

N

= 788

12

= 65,7

Keterangan

X = Rata-rata kelas

∑xi = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan Belajar dihitung menggunakan rumus :

P = f x 100 %

N

= 7 x 100 %

12

= 58,3 %

Dilihat dari data tabel 4.4 diatas dapat diuraikan bahwa perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya ada peningkatan dari penemuan awal sebelum penerapan strategi belajar kelompok. Dimana sebelum menggunakan strategi belajar kelompok ketuntasan dicapai 41,6% sekarang setelah menerapkan strategi belajar kelompok menjadi 58 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan seperti yang sudah di tetapkan oleh sekolah MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek yaitu ≥ 62.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Diskusi Kelompok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Nilai** | **Peringkat** | **Predikat** |
| 1. | 85 | I | Tim Super |
| 2. | 70 | III | Tim Baik |
| 3. | 80 | II | Tim Hebat |
| 4. | 75 |  |  |

Dari hasil diskusi kelompok, Tim Super berhasil diraih oleh kelompok 1, tim hebat diraih oleh kelompok 3 dan Tim Baik diraih oleh kelompok 2. Menginjak ke tahap penutup membutuhkan waktu 10 menit. Peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru didiskusikan.

Selanjutnya peneliti memberikan sebuah penghargaan kepada kelompok yang berhasil meraih Tim Super, Tim Hebat dan Tim Baik. Peneliti meminta seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan, seluruh siswa serentak tepuk tangan. Pada akhir pembelajaran peneliti menutup dengan salam.

* + - 1. Angket

Pada pertemuan ini instrument angket digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa setiap selasai pelajaran dengan penerapan strategi belajar kelompok.

Tabel 4.6 Angket Tentang Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran dengan Strategi Belajar Kelompok Pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Butir Pertanyaan Angket** | **Jumlah Responden** | | **Kategori** |
| **‘Ya’** | **‘Tidak’** |
| 1. | Apakah kamu menyukai pelajaran IPA? | 10 | 2 | Tinggi |
| 2. | Apakah menurutmu pelajaran IPA sulit? | 5 | 7 | Rendah |
| 3. | Apakah pembelajaran IPA hari ini menyenangkan? | 12 | 0 | Tinggi |
| 4. | Apakah kamu semangat mengikuti pembelajaran hari ini? | 9 | 3 | Tinggi |

Lanjutan...

Lanjutan tabel...

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 5. | Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran hari ini? | 8 | 4 | Tinggi |
| 6. | Apakah konsentrasi belajarmu hari ini lebih baik? | 7 | 5 | Rendah |
| 7. | Apakah kamu aktif bekerjasama dalam kegiatan kelompok? | 8 | 4 | Tinggi |
| 8. | Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik? | 7 | 5 | Rendah |
| 9. | Apakah metode pembelajaran yang digunakan hari ini menarik? | 10 | 2 | Tinggi |
| 10. | Apakah kamu setuju jika metode pembelajaran hari ini digunakan? | 12 | 0 | Tinggi |

Keterangan :

12 - 11 : Baik sekali

10 – 8 : Baik

7 – 5 : Cukup

4 - 0 : Kurang

Kategori

T : Tinggi ( 12-8)

R : Rendah ( 7-0)

Dari tabel 4.6 terlihat untuk butir yang nilainya di atas rata-rata yaitu butir no 1, 3, 4, 5, 7, 9, dan 10 termasuk dalam kategori Tinggi (12–8). Sedangkan untuk butir yang nilainya dibawah rata-rata yaitu butir 2, 6, dan 8 termasuk dalam kategori Rendah (7-0) dan hal ini dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus II.

* + - 1. Catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada pedoman observasi. Beberapa hal yang sempat dicatat peneliti dan dua pengamat adalah sebagai berikut:

1. Suasana kelas agak ramai saat guru siswa menjelaskan materi , bahkan ada siswa yang asyik membicarakan hal-hal diluar materi pembelajaran.
2. Siswa sangat senang saat disuruh membentuk kelompok.
3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok.

**d. Refleksi**

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil pengamatan dan hasil catatan lapangan pada siklus 1, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut:

1. Hasil belajar siswa berdasarkanhasil tes akhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari tes sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat.
2. Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria cukup baik. maka itu perlu pengulangan siklus berikutnya untuk aktivitas siswa.
3. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana.
4. Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi perlu dilakukan siklus 2, karena rata-rata skor belum mencapai target standar SKM, yaitu dengan nilai ≥ 62. Selain itu, target siswa tuntas dalam penelitian ini adalah 80%. Dalam siklus ini keberhasilannya masih 58,3 %. Jadi jelas perlu dilakukan siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**D. Paparan Tindakan ( Siklus II )**

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan sumber belajar untuk menyampaikan pembelajaran
4. Menyusun perangkat tes sebagai siklus II
   * + - 1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan dalam 2x pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2012 dan Jumat tanggal 04 Mei 2012. Pelaksanan tindakan pertama tanggal 02 Mei dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Sedangkan pelaksanaan tindakan kedua dilaksanakan tanggal 04 Mei 2012 untuk mencapai kompetensi dasar melalui lembar penilaian (tes tulis masing-masing siswa).

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan pembukaan dan presensi dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yang menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan peyampaian materi. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang anggota. Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dengan bimbingan. Setelah selesai hasi kerja kelompok dibahas bersama. Dilanjutkan dengan pemberian lembar individu yang harus dikerjakan masing-masing siswa. Kemudian guru melakukan refleksi dengan menanyakan soal-soal yang ada pada lembar kerja. Secara bersama-sama guru dan siswa membahas dengan memberikan jawaban yang benar. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi hasil pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

* + - * 1. **Pengamatan/Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu Bapak Askur Priyo Leksono S.Pd selaku guru IPA di MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek dan Sulis Setyorini (teman sejawat STAIN Tulungagung) sebagai pengamat 2. Pengamat 1 bertugas mengamati semua aktivitas guru dan pengamat 2 bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti.

1. Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Strategi Belajar Kelompok.

Tabel 4.7 Aktifitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran dengan Srategi Belajar Kelompok Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Indikator** | **Deskriptor** | | | | **Kriteria** |
| **A** | **B** | **C** | **D** |
| Awal | 1. Memberi salam   * 1. Mengabsen siswa   2. Menciptakan suasana yang kondusif   3. Menertibkan siswa   4. Menyampaikan kompetensi dasar   5. Memotivasi siswa   6. Mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi   7. Memberikan prasyaratan pengetahuan | 4  4  4 | 3  3  3  3  3 |  |  | Sangat Baik  Baik  Baik  Baik  Sangat Baik  Baik  Baik  Sangat Baik |

Lanjutan...

Lanjutan tabel...

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Inti | 1. Membentuk kelompok 2. Menjelaskan tugas dan tanggung jawab 3. Meminta siswa memahami LKS 4. Menyuruh kelompok melakukan diskusi | 4  4 | 3  3 |  |  | Sangat Baik  Baik  Baik  Sangat Baik |
|  | 1. Membantu siswa bekerja secara kooperatif 2. Memandu diskusi kelompok 3. Meminta siswa menyiapkan laporan kelompok 4. Mengatur giliran presentasi kelompok 5. Mengatur giliran penanya 6. Membimbing jawaban kelompok 7. Membantu kelancaran diskusi | 4  4  4  4 | 3  3  3 |  |  | Sangat Baik  Sangat Baik  Baik  Baik  Sangat Baik  Sangat Baik  Baik |
| Penutup | 1. Merespon pembelajaran 2. Melakukan evaluasi 3. Membantu membuat rangkuman 4. Menutup dengan salam | 4  4  4 | 3 |  |  | Sangat Baik  Baik  Sangat Baik  Sangat Baik |
| Jumlah |  |  | 81 |  |  |  |
| Skor Maksimal |  |  | 92 |  |  |  |
| Presentasi NR |  |  | 88,0 |  |  |  |
| Kriteria |  |  |  |  |  | Sangat Baik |

Prosentase Nilai Rata – rata = Jumlah Skor x 100

Skor maksimal

Taraf Keberhasilan Tindakan

* 1. 86 – 100 % = Sangat Baik
  2. 76 – 85 % = Baik
  3. 60 – 75 % = Cukup
  4. 55 – 59 % = Kurang
  5. **<** 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 81, sedangkan skor maksimal adalah 92. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 88,0 %. Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti (guru) berada pada kategori sangat baik.

1. Aktifitas Siswa Observasi Hasil Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | NOMOR ABSEN SISWA | | | | | | | | | | | | Jml | % | Kriteria |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif | ν | ν | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | 11 | 91 | Sangat Baik |
| 2. | Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | ν |  | ν |  |  | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | 9 | 75 | Baik |
| 3. | Menjelaskan dalam presentasi kelompok | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν | ν |  |  |  | ν | 8 | 67 | cukup |
| 4. | Mengajukan pertanyaan kepada guru | ν | ν |  | ν |  | ν | ν | ν |  | ν | ν |  | 8 | 67 | cukup |
| 5. | Mengemukakan pendapat dalam kelompok | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | 12 | 100 | Sangat Baik |
| 6. | Kerjasama siswa dalam kelompok | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | 11 | 91 | Sangat Baik |
| 7. | Konsentrasi siswa dalam KBM | ν |  |  | ν |  | ν | ν | ν | ν | ν | ν |  | 8 | 67 | Cukup |
| 8. | Ketaatan siswa selama KBM | ν | ν | ν | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν | ν |  | 10 | 83 | Baik |
| 9. | Ketepatan menjawab soal | ν | ν |  | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν |  | ν | 10 | 83 | Baik |
| 10. | Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pertemuan | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | ν | 12 | 100 | Baik |

Presentase Nilai Rata-rata : Jumlah Skor x 100

Skor Maksimal

= 99 x 100

120

= 82,5

Taraf Keberhasilan Tindakan

* + - * 1. 86 – 100 % = Sangat Baik
        2. 76 – 85 % = Baik
        3. 60 – 75 % = Cukup
        4. 55 – 59 % = Kurang
        5. < 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, secara umum kegiatan siswa telah berjalan sesuai rencana yang ditetapkan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pada siklus 1. Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka tarif keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik.

1. Tes hasil belajar

Tes dalam penelitian ini dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu pada hari Jumat 04 Mei 2012 selama 2 jam pelajaran (70 menit).

Tabel 4.9 Nilai Tes Hasil Belajar dari Siklus II dapat dilihat berikut ini:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nam siswa | L/P | Nilai | Ketuntasan Belajar | | Kode |
| Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Ahmad Lukman Towil U | L | 90 | √ |  | A |
| 2 | Irma Nur Setyani | P | 95 | √ |  | A |
| 3 | Irma Setyana Dela P | P | 80 | √ |  | B |
| 4 | Maulana Dedi Al Imron | L | 85 | √ |  | A |
| 5 | Maskur Baihaqqi | L | 85 | √ |  | A |
| 6 | Muhammad Nur Fauzy | L | 85 | √ |  | A |
| 7 | Putri Yulia Agustina | P | 80 | √ |  | B |
| 8 | Rahma Zainul Anwar | L | 60 |  | √ | C |
| 9 | Vidya Dwi Anggraini | P | 85 | √ |  | A |
| 10 | Wilda Akmal Ilhami | L | 85 | √ |  | A |
| 11 | Diana Agustin | P | 100 | √ |  | A |
| 12 | Zumrotus Sholeha | P | 60 |  | √ | C |
| Jumlah nilai | | | 990 |  |  |  |
| Rata-rata kelas | | | 82,5 |  |  | A |

Keterangan ketuntasan jika nilai ≥ 62 (KKM)

1. 81- 100 : Baik sekali (A)
2. 61-80 : Baik (B)
3. 41-60 : Cukup (C)
4. 21-41 : Kurang (D)
5. 0-20 : Kurang sekali(E)

Nilai Rata-rata Kelas

∑xi

X =

N

= 990

12

= 82,5

Keterangan

X = Rata-rata kelas

∑xi = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan Belajar dihitung menggunakan rumus :

P = f x 100 %

N

= 10 x 100 %

12

= 83,3 %

Dilihat dari data table 4.9 diatas dapat diuraikan bahwa perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya ada peningkatan dari siklus 1. Dimana pada siklus 1 ketuntasan dicapai 58,3% sekarang pada siklus II menjadi 83,3 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan seperti yang sudah di tetapkan oleh sekolah MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek yaitu ≥ 62. Pada siklus II ini dinyatakan berhasil.

Tabel 4.10 Hasil Diskusi Kelompok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Nilai** | **Peringkat** | **Predikat** |
| 1. | 90 | III | Tim Baik |
| 2. | 100 | I | Tim Super |
| 3. | 95 | II | Tim Hebat |
| 4. | 80 |  |  |

Dari hasil diskusi kelompok, Tim Super berhasil diraih oleh kelompok 2, tim hebat diraih oleh kelompok 3 dan Tim Baik diraih oleh kelompok 1. Menginjak ke tahap penutup membutuhkan waktu 10 menit. Peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru didiskusikan.

Selanjutnya peneliti memberikan sebuah penghargaan kepada kelompok yang berhasil meraih Tim Super, Tim Hebat dan Tim Baik. Peneliti meminta seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan, seluruh siswa serentak tepuk tangan. Pada akhir pembelajaran peneliti menutup dengan salam.

1. Angket

Pada pertemuan ini instrument angket digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa setiap selasai pelajaran dengan penerapan strategi belajar kelompok.

Tabel 4.11 Angket Tentang Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran dengan Strategi Belajar Kelompok Pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Butir Pertanyaan Angket** | **Jumlah Responden** | | **Kategori** |
| **‘Ya’** | **‘Tidak’** |
| 1. | Apakah kamu menyukai pelajaran IPA? | 12 | 0 | Tinggi |
| 2. | Apakah menurutmu pelajaran IPA sulit? | 9 | 4 | Tinggi |
| 3. | Apakah pembelajaran IPA hari ini menyenangkan? | 12 | 0 | Tinggi |
| 4. | Apakah kamu semangat mengikuti pembelajaran hari ini? | 12 | 0 | Tinggi |
| 5. | Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran hari ini? | 10 | 2 | Tinggi |
| 6. | Apakah konsentrasi belajarmu hari ini lebih baik? | 11 | 1 | Tinggi |
| 7. | Apakah kamu aktif bekerjasama dalam kegiatan kelompok? | 12 | 0 | Tinggi |

Lanjutan...

Lanjutan tabel...

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 8. | Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik? | 9 | 4 | Tinggi |
| 9. | Apakah metode pembelajaran yang digunakan hari ini menarik? | 12 | 0 | Tinggi |
| 10. | Apakah kamu setuju jika metode pembelajaran hari ini digunakan? | 12 | 0 | Tinggi |

Keterangan :

12 - 11 : Baik sekali

10 – 8 : Baik

7 – 5 : Cukup

4 - 0 : Kurang

Kategori

T : Tinggi ( 12-8)

R : Rendah ( 7-0)

Dari tabel 4.11 terlihat untuk butir yang nilainya di atas rata-rata yaitu yaitu semua butir. Hal ini tidak perlu dilakukan siklus berikutnya, sehingga siklus 2 dinyatakan berhasil.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal – hal penting yang terjadi selama pembelajaran siklus 2 berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada pedoman observasi. Beberapa hal yang sempat dicatat peneliti dan dua pengamat adalah sebagai berikut:

1. Siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran suasana kelas sudah tidak ramai, sehigga peneliti mudah untuk menjelaskan materi.
2. Siswa sangat senang belajar dengan penerapan strategi belajar kelompok.
3. Siswa menaruh perhatian besar dan lebih konsentrasi dalam belajar.
4. Siswa mulai percaya diri dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam penyampaian materi.
5. **Refleksi**

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil pengamatan dan hasil catatan lapngan pada siklus 2, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut:

1. Hasil belajar siswa berdasarkan skor tes akhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari tes sebelumnya yaitu siklus 1. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Aktivitas guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas guru.
3. Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas siswa.
4. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana. Oleh sebab itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
5. Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus 2 ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana. Siswa telah dapat memahami perubahan lingkungsn fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

1. **Temuan**

Beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi sangat baik. Melalui pembelajaran dengan penerapan strategi belajar kelompok, ternyata sangat menunjang siswa dalam memahami materi.
2. Dengan menerapkan strategi belajar kelompoksemakin meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.
3. Melalui pembelajaran dengan strategi belajar kelompok dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa merasa senang dengan pembelajaran ini karena selain bisa meningkatkan pemahaman terhadap materi, juga dapat meningkatkan keaktifan, antusias dan perhatian siswa dalam belajar.
5. Dengan menggunakan strategi belajar kelompok, hasil belajar siswa kelas IV MI Thoriqul Huda Karangan Trenggalek pada mata pelajaran IPA meningkat.
6. **Pembahasan**

1. Temuan awal aktifitas guru dan siswa

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar IPA sebagai dampak dari penggunaan metode ceramah dan Tanya jawab belum maksimal. Indikasinya dari 12 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 5 siswa (41,6 %), sedangkan yang belum tuntas 7 siswa(58,4%).

Permasalahan dalam pembelajaran di MI Thoriqul Huda Kerjo Karangan Trenggalek bahwa siswa pasif karena tidak ada kegiatan kerjasama dan kegitan-kegitan yang lainnya. Dan tidak adanya strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

* + - 1. Aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi belajar kelompok.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi belajar kelompok menunjukkan adanya peningkatan. Berikut ini akan disajikan rangkuman data hasil penelitian (Siklus I dan Siklus II) dalam bentuk diagram.

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran

Diagram 4.12

Hasil pengamatan aktivitas guru

Diagram 4.12 menunjukkan aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar kelompok. Hasil pengamatan aktivits guru dalam tiap siklus selalu mengalami peningkatan dari 65,4 % pada siklus I menjadi 88,0% pada siklus II.

Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam penerapan strategi belajar kelompok sudah mengalami peningkatan yang lebih baik. Masalah yang perlu mendapat perhatian guru adalah dalam memberikan evaluasi karena masih ada siswa yang jawabannya belum benar semua.

1. Aktifitas siswa

Diagram 4.13

Hasil pengamatan aktivitas siswa

Diagram 4.13 menunjukkan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi belajar kelompok. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam tiap siklus selalu mengalami peningkatan dari 61,7% pada siklus I menjadi 82,5% pada siklus II. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang lebih baik.

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi belajar kelompok. Berikut ini akan disajikan rangkuman data hasil belajar siswa dari hasil penelitian (Siklus I dan II) dalam bentuk diagram.

Diagram 4.14

Hasil belajar siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat peningklatan hasil belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II, bahwa pada siklus I siswa yang memperoleh skor ≥ 65 sebanyak 7 siswa. Artinya hanya 58,3% siswa yang tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai skor ≥ 62 sebanyak 5 siswa. Artinya siswa yang belum tuntas 41,7 %. Pada siklus II siswa yang memperoleh skor ≥ 62 sebanyak 10 siswa. Artinya siswa yang tuntas belajar sudah meningkat yaitu 83,3 %. Sedangkan siswa yang belum mencapai ≥ 62 sebanyak 2 siswa. Artinya siswa yang belum tuntas hanya 16,7 %.

Hal ini terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 65,7 menjadi 82,5 pada siklus II. Dari data diataas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belaar siswa dimana siswa sudah dapat memahami materi faktor perubhan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan. Hal ini karena siswa sudah termotivasi untuk belajar kelompok dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan stategi mereka masing -masing yang berbeda dengan kemampuan mereka, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Dengan demikian pada materi faktor perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan di sekolah dasar kususnya di MI kelas IV dapat diajarkan dengan menggunakan strategi belajar kelompok karena dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dalam mengemukakan ide-ide atau pendapat siswa, serta menghubungkan materi yang diberikan oleh guru (peneliti) dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kenyataan inilah yang diharapkan membawa sebuah perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran yang mana peran guru yang awalnya sebagai penceramah atau sebagai pentransfer ilmu bagi peserta didik kini berubah menjadi seorang fasilitator dan seorang moderator yang menghargai setiap kontribusi siswa. Di samping itu juga peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan atau menemukan ide-ide serta menghubungkan materi yang diberikan guru dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemikirannya sendiri, bukan hanya sebagai peserta didik pasif yang hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru serta mencatatnya dalam buku catatan melainkan menjadi seorang peserta didik yang aktif dan memiliki ide-ide kreatif dalam berbagai hal.